

BAB V

SIMPULAN, SARAN , DAN IMPLIKASI

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan mengenai profil awal kemampuan menulis, desain pengembangan model, implementasi pengembangan model, analisis deskripsi dan pembahasan terhadap data penelitian, pada bab ini akan diuraikan simpulan, saran, dan implikasi.

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis terhadap data penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa simpulan yang dapat peneliti jelaskan sebagai berikut. Berdasarkan hasil temuan awal bahwa keterampilan menulis pada siswa SMA khususnya kelas X masih rendah, hal ini dapat terlihat dari hasil prates yang telah dilakukan peneliti pada awal penelitian. Selain itu, banyak kendala yang dihadapi para siswa dalam melakukan proses menulis, itu yang menyebabkan mereka tidak memiliki motivasi dan keinginan untuk menulis. Dengan memberikan inovasi berupa penerapan pembelajaran pada siswa, maka itu akan membantu mereka dalam meningkatkan kemampuan menulisnya. Rancangan awal pada penelitian ini merupakan alat yang digunakan dalam proses uji coba model pembelajaran *problem solving* berbantuan media *blog* berbasis literasi digital dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Bagian dari rancangan awal penelitian ini yaitu rasionalisasi model dan desain awal model pembelajaran *problem solving* berbantuan media *blog* berbasis literasi digital dalam pembelajaran menulis eksposisi.

Pengembangan model ini dilakukan melalui beberapa tahap. Rancangan awal pada penelitian ini merupakan alat yang digunakan dalam proses uji coba model pembelajaran *problem solving* berbantuan media *blog* berbasis literasi digital dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Bagian dari rancangan awal penelitian ini yaitu rasionalisasi model dan desain awal model pembelajaran *problem solving* berbantuan media *blog* berbasis literasi digital dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Desain awal model digunakan pada pelaksanaan uji coba terbatas dengan melaksanakan prates dan pascates menulis teks eksposisi. Dari hasil uji coba

terbatas, diperoleh revisi untuk menyempurnakan produk sebelum digunakan pada uji coba luas. Selanjutnya, peneliti melaksanakan proses pengembangan model dengan tahapan sebagai berikut. 1) Desain awal yang telah digambarkan pada bagian sebelumnya kemudian dikembangkan melalui tahap validasi desain awal dengan bantuan penilaian dari pakar/ahli (*expert judgment*). Keseluruhan revisi atau perbaikan berdasarkan penilaian para ahli dimanfaatkan peneliti untuk menyusun draf awal yang akan dikembangkan kembali melalui serangkaian uji coba di lapangan, yaitu uji coba terbatas dan uji coba luas; 2) Pelaksanaan uji coba terbatas dalam penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Lembang; 3) Revisi hasil uji coba terbatas, revisi ini dilakukan berdasarkan masukan dan saran dari observer. Revisi ini dilakukan untuk memperbaiki kekurangan dalam model yang dikembangkan. Hasil revisi diujicobakan kembali pada tahap uji coba luas; 4) Pelaksanaan uji coba luas dilakukan pada dua sekolah menengah atas yaitu SMA Negeri 1 Cisarua dan SMA Negeri 1 Ngamprah; 5) Revisi hasil uji coba luas digunakan untuk menyusun draf final pada pengembangan model yang dilakukan peneliti; 6) Draft final pengembangan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media *blog* berbasis literasi digital dalam pembelajaran menulis teks eksposisi yang meliputi desain final dan sintak atau langkah-langkah pembelajaran yang dapat dilakukan.

Selanjutnya, tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media *blog* berbasis literasi digital dalam pembelajaran menulis eksposisi memiliki tanggapan yang sangat baik. Hal tersebut ditandai dengan pernyataan peserta pada angket akhir yang dibagikan, banyak peserta yang menyatakan sangat setuju (SS) dan setuju (S) dalam menjawab setiap aspek yang dinyatakan dalam angket respons setelah menggunakan model tersebut. Berdasarkan angket yang disebar kepada siswa setelah melaksanakan pembelajaran menulis teks eksposisi menggunakan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media *blog* berbasis literasi digital, dihasilkan tanggapan yang positif dari siswa. Adapun tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media *blog* berbasis literasi digital meliputi 1) tanggapan terhadap pembelajaran teks eksposisi

yang dianggap bermanfaat; 2) pembelajaran dianggap sangat menarik; 3) membuat siswa lebih kritis terhadap sebuah permasalahan; 4) mampu mendorong siswa untuk mengungkapkan pendapat, argumen, dan gagasannya; 5) siswa juga menjadi mampu menganalisis fakta-fakta dalam sebuah isu. Secara keseluruhan, siswa merasa keterampilan dalam mengolah informasi dan keterampilan dalam menulis teks eksposisi meningkat ketika pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media *blog* berbasis literasi digital.

5.2. Saran

Saran dalam penelitian ini disusun berdasarkan simpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya. Penelitian ini memperkenalkan pengembangan atau modifikasi model pembelajaran *problem solving* berbantuan media *blog* berbasis literasi digital dalam pembelajaran menulis teks eksposisi serta keefektifan modelnya dalam pembelajaran menulis teks eksposisi secara uji coba meluas. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti merekomendasikan penerapan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media *blog* berbasis literasi digital dalam pembelajaran menulis teks eksposisi agar siswa dapat dengan mudah menuangkan atau mengungkapkan gagasannya, menyusun argumentasi yang didukung dengan data yang faktual, dan dapat dengan mudah mengolah serta memanfaatkan informasi-informasi yang relevan.

Model ini cocok untuk diterapkan pada siswa yang memahami konsep teks eksposisi. Model pembelajaran *problem solving* berbantuan media *blog* berbasis literasi digital dalam pembelajaran menulis teks eksposisi juga merupakan model pembelajaran yang mengedepankan keterampilan individu dan sosial sehingga siswa bisa menjadi pribadi yang terampil dan cakap dalam berbahasa dan menggunakan teknologi digital. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan gambaran tentang kebermanfaatan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media *blog* berbasis literasi digital dalam menulis eksposisi.

Penelitian ini membatasi masalah penelitian yang berfokus pada pengembangan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media *blog*

berbasis literasi digital dalam pembelajaran menulis eksposisi dan penerapannya pada uji coba secara meluas. Oleh karena itu, peneliti berharap ada penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran ini dengan batasan masalah yang berbeda guna memperkaya rujukan model pembelajaran bahasa Indonesia dan membantu pendidik dalam menentukan model pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Model pembelajaran *problem solving* berbantuan media *blog* berbasis literasi digital dapat dijadikan salah satu upaya untuk mengoptimalkan kompetensi berpikir, berkomunikasi, dan berketerampilan menulis sehingga prestasi belajar siswa dalam pembelajaran menulis meningkat. Dengan demikian, model ini dapat direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis teks lain.

5.3. Implikasi

Penelitian ini diharapkan berimplikasi kepada pengajar bahasa Indonesia untuk menerapkan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media *blog* berbasis literasi digital sesuai dengan kebutuhan siswa atau dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat memengaruhi kemampuan menulis siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala-kendala yang sering ditemukan dalam proses menulis khususnya teks eksposisi dapat diatasi dengan menerapkan model pembelajaran *problem solving* dan pembentukan kerangka berpikir terhadap siswa sebagai suatu cara berpikir dalam menerima, memahami, dan mengaplikasikan ilmu pengetahuannya. Dengan demikian, ketika siswa sudah memiliki bekal konsep berpikir yang jelas maka hal-hal yang menjadi kendala dalam proses menulis teks eksposisi seperti mencari ide, memilih dan mengolah informasi, merangkai hingga menuangkan gagasan dalam tulisan dapat segera teratasi.

Selanjutnya, model pembelajaran *problem solving* berbantuan media *blog* berbasis literasi digital berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis di kalangan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses belajar yang dibangun dengan cara menjadikan siswa aktif selama proses pembelajaran dapat lebih efektif untuk digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Dengan demikian, proses pembelajaran yang perlu diciptakan adalah memosisikan siswa sebagai

subjek belajar, memfasilitasi siswa untuk mendapat informasi dari beragam sumber, menanamkan suatu kerangka berpikir sebagai alat untuk memahami menyikapi berbagai perbedaan informasi dan gagasan yang ia temukan dalam proses pembelajaran.